

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB	: 5 – STORAGE MANAGEMENT
NAMA	: MOH. ARIF ANDRIAN
NIM	: 156250600111002
TANGGAL	: 21/11/2017
ASISTEN	: ATIKAH FEBRIANTI NASTITI
	SRI WULAN UTAMI VITANDY

5.1. PERANGKAT PENYIMPANAN (DISK)

5.1.1. Block Device

Perangkat random akses disk memiliki layer abstrak yang disebut dengan **block device** untuk mempermudah pada proses formating. Block dapat diakses secara independen. Untuk melihat list dari block device lakukan perintah berikut.

\$ lsblk

andriar	n@1561500	5001	11002	:~\$	lsbl	κ
NAME	MAJ:MIN	RM	SIZE	RO	TYPE	MOUNTPOINT
sr0	11:0	1	1024M	0	rom	
sda	8:0	0	10G	0	disk	
-sda2	8:2	0	1K	0	part	
-sda5	8:5	0	1022M	0	part	[SWAP]
└─sda1	8:1	0	9G	0	part	/
andriar	1@1561500	5001	11002	:~\$		

Fungsi lsblk digunakan untuk menampilkan daftar seluruh media penyimpanan yang terpasang. Terdapat 3 block/partisi penyimpanan yaitu sda1, sda2 dan sda5 pada disk sda.

5.1.2. Penamaan Perangkat Dik

Hasil perintah ls -l, diawal menunjukan huruf "b" yang menyatakan tipe file.

\$ ls -l /dev/sd*



Menampilkan seluruh daftar block/partisi dan sekaligus otoritasi pada direktori **dev** yang memiliki nama **sd***, tanda (*) artinya keseluruhan block yang memiliki nama awalan **sd**.

Tabel 5.1 scsi device naming

device	scsi id	device name
disk 0	0	/dev/sda
disk 1	1	/dev/sdb
raid controller 0	5	/dev/sdc
raid controller 1	6	/dev/sdd

Sistem Linux moderen menggunakan /dev/sd* untuk perangkat SCSI dan SATA, sd-card, usb-sticks, ATA/IDE dan juga solid state disk.

5.2. LVM (LOGICAL VOLUME MANAGER)

1. Karena kebutuhan server dapat bertambah atau berkurang (fleksible). Maka sumber daya dari server pun harus demikian (Scalability). Agar mendukung hal tersebut terutama pada fleksibilitas perangkat penyimpanan yang digunakan maka disini di konfigurasikan (Logical Volume Manager)**LVM** untuk partisi disk dari VM yang diinstal.

Untuk persiapan praktikum ini instal Sistem Operasi Ubuntu pada Virtualbox dengan memilih opsi "Use LVM with the new ubuntu instalation".

🐕 Ubuntu X [Running] - Oracle VM VirtualBox		-			×
File Machine View Input Devices Help					
	×.	tų –	En	€))	₽
😣 Install (as superuser)					
Installation type					
This computer currently has no detected operating systems. What would you like to do?					
• Erase disk and install Ubuntu	ing syste	me			
warning. This will delete all your programs, documents, photos, music, and any other mes in all operations	ing syste				
 Encrypt the new Ubuntu installation for security You will choose a security key in the next step. 					
✓ Use LVM with the new Ubuntu installation					
This will set up Logical Volume Management. It allows taking snapshots and easier partition resizing.					
 Something else You can create or resize partitions yourself, or choose multiple partitions for Ubuntu. 					
Quit Bar	ck	In	stall	Now	

Gambar 5.1. Disk Dikonfigurasikan LVM pada Awal Instalasi

Tampilan pilihan awal saat akan melakuan instalasi ubuntu dengan menggunakan LVM.

Perangkat lunak yang memungkinkan pengguna mengedit konfigurasi *storage* tanpa memanipulasi perangkat keras sebenarnya dan sebaliknya.

Prinsipnya LVM mengabstraksi media penyimpanan fisik kedalam bentuk logical untuk memungkinkan managemen yang lebih fleksible.

Logical Volume(s)	/dev/fileserver/sl	/dev/fileser	ver/backup	/dev/fileserver/media unused			
Volume Group(s)	fileserver						
Physical Volume(s)	/dev/sdb1	/dev	//sdc1	/dev/se	dd1	/dev/sde1	
Gambar 5.2. Ilustrasi Abstraksi LVM diatas Media Fisik							

Untuk itu kali ini akan ditambahkan hardisk pada VM yang tadi sudah berjalan. Namun sebelumnya akan kita cek dulu hardisk dgn perintah df -h,
 \$ df -h

andrian@156150600111002:~\$ d	f-h				
Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on
udev	480M	0	480M	0%	/dev
tmpfs	100M	3,6M	97M	4%	/run
/dev/mapper/ubuntuvg-root	8,3G	3,5G	4,4G	44%	
tmpfs	500M	212K	500M	1%	/dev/shm
tmpfs	5,0M	4,0K	5,0M	1%	/run/lock
tmpfs	500M	0	500M	0%	/sys/fs/cgroup
/dev/sda1	472M	61M	387M	14%	/boot
tmpfs	100M	84K	100M	1%	/run/user/1000
andrian@156150600111002:~\$					

Pada gambar tersebut terdapat VG volume group **ubuntu-vg** dengan size 8.3 GB. (dari kapasitas hardisk yang diinstal adalah 10GB).

Untuk menambah kapasitas hardisk, dilakukan pada **VirtualBox Manager**, klik kanan ikon VM -> Setting ->Storage



VirtualBox sudah menyediakan fitur untuk perubahan harddisk eksisting. Disini penambahan partisi dilakukan melalui command prompt windows, yang awalnya ukuran pada ubuntu hanya 10 GB diresize menjadi 15 GB. Dengan menggunakan perintah "VBoxManage modifyhd".

Namun untuk melakukan konfigurasi tersebut kondisi VM dalam keadaan mati.

3. Setelah ditambahkan disk, sekarang di cek apakah hardisk sudah terdeteksi oleh OS dari VM (/dev/sdb)

\$ sudo fdisk /dev/sda andrian@156150600111002:~\$ sudo fdisk /dev/sda Changes will remain in memory only, until you decide to write them. Be careful before using the write command. Command (m for help): p Disk /dev/sda: 14,7 GiB, 15728640000 bytes, 30720000 sectors Units: sectors of 1 * 512 = 512 bytes Sector size (logical/physical): 512 bytes / 512 bytes I/O size (minimum/optimal): 512 bytes / 512 bytes Disklabel type: dos Disk identifier: 0xef52e609 Device Boot Start End Sectors Size Id Type /dev/sda1 * 2048 999423 997376 487M 83 Linux 1001470 20969471 19968002 9,5G 5 Extended /dev/sda2 /dev/sda3 /dev/sda5 999424 1001469 2046 1023K 8e Linux LVM 1001472 20969471 19968000 9,5G 8e Linux LVM Partition table entries are not in disk order.

Perintah fdisk digunakan untuk memanipulasi partisi disk. Commad **p** (print) berfungsi menampilkan seluruh partisi disk yang terdapat dalam sistem. Hardisk **sda** sudah bertambah awalnya 10GB menjadi 14,7GB.

4. Kemudian kita buat partisi baru dengan Command **n** dengan tipe *primary*(**p**)

Command (m for help): n
Partition type
p primary (0 primary, 0 extended, 4 free)
e extended (container for logical partitions)
Select (default p): p
Partition number (1-4, default 1): 3
First sector (2048-20971519, default 2048):
Last sector, +sectors or +size{K,M,G,T,P} (2048-20971519, default 20971519):
Created a new partition 3 of type 'Linux' and of size 10 GiB.
Untuk first dan last sector default: dibiarkan kosong(enter).
Command (m for help): n Partition type p primary (2 primary, 1 extended, 1 free) l logical (numbered from 5) Select (default p): p
Selected partition 4 First sector (20969472-30719999, default 20969472): Last sector, +sectors or +size{K,M,G,T,P} (20969472-30719999, default 30719999):
Created a new partition 4 of type 'Linux' and of size 4,7 GiB.

Membuat partisi baru yang bertipe primary dengan ukuran 4,7GB.

5. Kemudian dipilih type dari partisi yang dibuat. Untuk meng extend LVM yang sudah ada maka kita juga menggunakan tipe **8e**, agar partisi baru bertipe LVM.





Memberikan tipe partisi 8e pada disk agar support LVM dengan nomor partisi 5.

6. Dan write atau terapkan konfigurasi dengan Command w

```
Command (m for help): w
The partition table has been altered.
Calling ioctl() to re-read partition table.
Syncing disks.
```

```
Command (m for help): w
The partition table has been altered.
Calling ioctl() to re-read partition table.
Re-reading the partition table failed.: Device or resource busy
The kernel still uses the old table. The new table will be used at the next rebo
ot or after you run partprobe(8) or kpartx(8).
```

Menerapkan atau mengeksekusi partisi yang telah dibuat dengan commad \mathbf{w} (write). Pesan **falied** terjadi karena "device atau sumberdaya yang digunakan sedang sibuk.

Langkah selanjutnya adalah menambahkan partisi yang dibuat kedalam LVM. Pertama yang dilakukan adalah buat physical volume dari /dev/sdb4
 \$ sudo pvcreate /dev/sda4

andrian@156150600111002:~\$ sudo pvcreate /dev/sda4 Physical volume "/dev/sda4" successfully created

Fungsi pvcreate digunakan untuk membuat physical volume pada disk, disini physical volume yang dibuat adalah **sda4** yang ditempatkan pada direktory **dev.**

8. Untuk menampilkan nama volume grup yang ada dapat menggunakam perintah **vgdisplay** (harus superuser)

```
$ sudo vgdisplay
```

andrian@156150600111002:~\$ sudo vgdisplay					
Volume group					
VG Name	ubuntu-vg				
System ID					
Format	lvm2				
Metadata Areas	1				
Metadata Sequence No	3				
VG Access	read/write				
VG Status	resizable				
MAX LV	0				
Cur LV	2				
Open LV	2				
Max PV	0				
Cur PV	1				
Act PV	1				
VG Size	9,52 GiB				
PE Size	4,00 MiB				
Total PE	2437				
Alloc PE / Size	2431 / 9,50 GiB				
Free PE / Size	6 / 24,00 MiB				
VG UUID	yhrMF0-2sNo-WmGr-dxUG-7Gp1-Au6w-As8wq3				

*size belum berubah karena partisi baru belum ditambahkan ke vg. Ukuran disk masih 9,2GB.

9. Kemudian kita tambahkan partisi /dev/sda3 ke ubuntu-vg

```
$ sudo vgextend ubuntu-vg /dev/sda3
```

```
andrian@156150600111002:~$ sudo vgextend ubuntu-vg /dev/sda4
Volume group "ubuntu-vg" successfully extended
```

Menambahkan partisi dari **sda3** ke **ubuntu-vg** dengan menggunakan perintah **vgextend**.

Hasilnya

\$ sudo vgdisplay

andrian@156150600111002:~\$ sudo vodisplay							
Volume aroup							
VG Name	ubuntu-va						
System ID							
Format	lvm2						
Metadata Areas	2						
Metadata Sequence No	4						
VG Access	read/write						
VG Status	resizable						
MAX LV	0						
Cur LV	2						
Open LV	2						
Max PV	0						
Cur PV	2						
Act PV	2						
VG Size	14,17 GiB						
PE Size	4,00 MiB						
Total PE	3627						
Alloc PE / Size	2431 / 9,50 GiB						
Free PE / Size	1196 / 4,67 GiB						
VG UUID	yhrMF0-2sNo-WmGr-dxUG-7Gp1-Au6w-As8wq3						

Menampilkan volume grup partisi **ubuntu-vg** yang sebelumnya hanya 9,2GB setelah ditambahkan dengan disk **sda3** kini menjadi 14,17GB.

 Setelah VG sudah berhasil ditambah, selanjutnya kita akan mengaplikasikan nya ke mouted direktori, sebelumnya kita cek dulu path dari LV yang ada

LV Path /dev/ubuntu-vg/root

```
LV Path /dev/ubuntu-vg/swap 1
andrian@156150600111002:~$ sudo lvdisplay
    - Logical volume ---
 LV Path
                          /dev/ubuntu-vg/root
 LV Name
                          root
 VG Name
LV UUID
                          ubuntu-vg
                          RKY0r6-9cpi-FLxC-lgmm-G2Cl-qpnz-RcYXGc
 LV Write Access
                          read/write
 LV Creation host, time ubuntu, 2017-11-25 12:53:13 +0700
LV Status available
 LV Status
 # open
LV Size
                          8,50 GiB
 Current LE
                          2176
 Segments
 Allocation
                          inherit
 Read ahead sectors
                          auto
   currently set to
                          256
 Block device
                          253:0
  -- Logical volume --
 LV Path
                          /dev/ubuntu-vg/swap_1
                         LV Name
 VG Name
 LV UUID
 LV Write Access
 LV Creation host, time ubuntu, 2017-11-25 12:53:13 +0700
LV Status available
  # open
 LV Size
                          1020,00 MiB
 Current LE
                          255
  Segments
 Allocation
                          inherit
 Read ahead sectors
                          auto
    currently set to
                          256
 Block device
                          253:1
```

Melakukan cek path pada LV(Logical Volume) trdapat 2 path yaitu root dan swap_1.

Jika dilihat pada langkah diatas, direktori dari user Ubuntu berada pada /dev/ubuntu-vg/root (sebelumnya terdeteksi 8,5GB). Dan sekarang ditambahkan 1 GB dari volume baru yang dibuat tadi, dengan perintah lvextend berikut:

\$	sudo	lvextend	size	+1G	resizefs
/dev	/ubunt	u-vg/root			

andrian@156150600111002:~\$ sudo lvextendsize +5GBresizefs /dev/ubuntu-vg/root
Insufficient free space: 1280 extents needed, but only 1196 available
andrian@156150600111002:~\$ sudo lvextendsize +1GBresizefs /dev/ubuntu-vg/root
Size of logical volume ubuntu-vg/root changed from 8,50 GiB (2176 extents) to 9,50 G
iB (2432 extents).
Logical volume root successfully resized.
resize2fs 1.42.13 (17-May-2015)
Filesystem at /dev/mapper/ubuntuvg-root is mounted on /; on-line resizing required
old_desc_blocks = 1, new_desc_blocks = 1
The filesystem on /dev/mapper/ubuntuvg-root is now 2490368 (4k) blocks long.

Menambahkan ukuran disk pada /**dev/ubuntu-vg/root** dengan tambahan ukuran sebesar 1GB.

11. Berikut hasil dari rekonfigurasi kapasitas hardisk

\$ df -h					
andrian@156150600111002:~\$ c	lf -h				
Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on
udev	479M	0	479M	0%	/dev
tmpfs	100M	3,6M	97M	4%	/run
/dev/mapper/ubuntuvg-root	9,3G	3,5G	5,3G	40%	1
tmpfs	500M	216K	500M	1%	/dev/shm
tmpfs	5,0M	4,0K	5,0M	1%	/run/lock
tmpfs	500M	0	500M	0%	/sys/fs/cgroup
/dev/sda1	472M	61M	387M	14%	/boot
tmpfs	100M	52K	100M	1%	/run/user/1000

Memampilkan hasil rekonfigurasi hardisk, jika dilihat perbedaan yang terjadi saat melakukan perintah df –h pada langkah ke-2 dan langkah ke-11 adalah penambahan ukuran disk ubuntu—vg-root yang awalnya hanya 8,3GB sekarang menjadi 9,3GB ukuran disk bertambah 1GB, ini berarti sesuai dengan perintah-perintah yang telah dilakukan diatas.

5.3. KONFIGURASI PARTISI

Pada tahapan selanjutnya, kita akan mempelajari mekanisme konfigurasi partisi pada Linux. Terdapat beberapa jenis konfigurasi yang akan kita lakukan antara lain :

- 1. Melihat informasi disk
- 4. Menghapus partisi
- 2. Membuat partisi baru
- Mount partisi
 Auto mount

3. Resize partisi

Langkah-langkah yang perlu disiapkan sebelum melakukan praktikum ini adalah:

1. Tambahkan virtual hardisk baru pada Virtual Mesin (VM) yang akan dikonfigurasikan.

🥝 Ubuntu X - Settings	5			?	×
🦲 General	Storage				
🛒 System	Storage Tree	Attributes			
Display	Controller: IDE	<u>N</u> ame:	SATA		
G Storage	- 💿 Empty	<u>Type</u> :	AHCI		•
Storage	🖉 Controller: SATA 🛛 🧐 🕵	Port Count:	2		-
🔎 Audio	😥 Ubuntu X.vdi		Use Host I/O Cache		
Network	🦾 😥 VirtualDisk1.vhd				
Serial Ports					
DSB					
Shared Folders					
User Interface					
	📑 🚍 🕹 👄				
			ОК	Cano	:el

Gambar : Halaman Storage Setting

Menambahkan virtual hardisk pada virtual mesin dengan nama VirtualDisk1 dengan virtual size 10GB.

2. Instal paket berikut :

\$ sudo apt-get install parted



Melakukan instalasi paket parted yang digunakan untuk mengkonfugurasi dan manajemen disk yang terdapat pada sistem ubuntu.

5.3.1. Melihat Informasi Disk

Untuk melihat informasi disk-disk yang terpasang, kita dapat memanfaatkan program *parted* dengan perintah berikut

\$ sudo parted -1

Hasil eksekusi program parted

andrian [sudo] Model: Disk /d	@1561506 password ATA VBOX ev/sda:	00111002 for and (HARDDIS 15,7GB	2:~\$ sudo drian: 5K (scsi)	<pre>p parted -l) . 5128/5128</pre>			
Partiti	on Table	e: msdos	iystcat)	. 5120/5120			
	ays.		- 1	_			-1
Number	Start	End	Size	Туре	File	system	Flags
1	1049kB	512MB	511MB	primary	ext2		boot
3	512MB	513MB	1048KB	primary	ext2		LVM
2	513MB	10,7GB	10,2GB	extended			1
5	513MB	10,/GB	10,208	logical			LVM
	10,700	15,700	4992ND	prenary			
Error:	/dev/sdb	: unreco	ognised (disk label			
Model:	ATA VBOX	HARDDIS	SK (scsi)			
Disk /d	ev/sdb:	10,7GB					
Sector	size (lo	ogical/pl	nysical)	: 512B/512B			
Partiti	on Table	e: unknow	n				
Disk Fl	ags:						
Model:	Linux de	vice-map	oper (li	near) (dm)			
DISK /d	ev/mappe		JVg-SWa	ap_1: 1070MB	5		
Sector	Size (lo	gical/pi	hysical)	: 5128/5128			
Disk Fl	ags:	e: coop					
Number	Start	End	Size	File system	1	Flags	
1	0,000	107010	TOLOUP	- cunox-swap(VI)		

Model: Disk /d Sector Partiti Disk Fl	Linux d lev/mapp size (l .on Tabl .ags:	evice-ma er/ubunt ogical/p e: loop	pper (li uvg-ro hysical)	near) (dm) ot: 10,2GB : 512B/512B		
Number 1	Start 0,00B	End 10,2GB	Size 10,2GB	File system ext4	Flags	

Hasil diatas, baris yang berwarna kuning merupakan disk baru yang belum di format dan partisi.

5.3.2. Membuat Partisi Baru

Untuk membuat, mengubah dan menghapus partisi baru dari sebuah *storagedevice*, kita dapat memanfaatkan program *parted*. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah masuk ke console dari parted dengan perintah

sudo parted /dev/xxx

dimana /dev/xxx adalah deskriptor dari storage device. Sebagai contoh, jika kita ingin memodifikasi partisi pada device /dev/sdb maka perintahnya adalah

sudo parted /dev/sdb

Dari hasil eksekusi tersebut tampil halaman console *parted* untuk /dev/sdb sebagai berikut

GNU Parted 2.3 Using /dev/sdb

Welcome to GNU Parted! Type 'help' to view a list of commands. (parted)

andrian@156150600111002:~\$ sudo parted /dev/sdb GNU Parted 3.2 Using /dev/sdb

Welcome to GNU Parted! Type 'help' to view a list of commands.

Melakukan modifikasi partisi disk dev/sdb.

Selanjutnya, kita perlu membuat label baru untuk partisi tersebut dengan perintah **mklabel**. Kemudian masukkan **msdos** sebagai label.

(parted) mklabel

New disk label type? msdos

(parted) mklabel New disk label type? msdos

Meberikan label baru msdos pada disk partisi.

Untuk membuat partisi baru, pada console *parted* kita dapat mengeksekusi perintah **mkpart**. Di sini, kita perlu mendefinisikan sector awal dan akhir dari partisi yang kita buat. Sebagai contoh, jika kita ingin membuat partisi primary berukuran 1GB dari sector 0 dengan jenis filesystem **ext3**, maka eksekusi dengan perintah berikut

(parted) mkpart Partition type? primary/extended? primary File system type? [ext2]? ext3 Start? 0 End? 1024MB

```
(parted) mkpart
Partition type? primary/extended? primary
File system type? [ext2]? ext3
Start? 0
End? 1024MB
Warning: The resulting partition is not properly aligned for best performance.
Ignore/Cancel? I
```

Melakukan eksekusi **mkpart** untuk membuat partisi baru dengan tipe partisi **primary**, tipe file system **ext3** dan dengan ukuran **1024MB**. Untuk melakukan verifikasi, gunakan perintah **print**

(parted) print

Model: ATA VBOX HARDDISK (scsi) Disk /dev/sdb: 2177MB Sector size (logical/physical): 512B/512B Partition Table: msdos Number Start End Size Type File system Flags 1 512B 1024M 1024MB primary ext3

```
(parted) print
Model: ATA VBOX HARDDISK (scsi)
Disk /dev/sdb: 10,7GB
Sector size (logical/physical): 512B/512B
Partition Table: msdos
Disk Flags:
Number
           Start
                     End
                                Size
                                                        File system
                                                                          Flags
                                           Туре
           512B
                     1024MB
                                1024MB
                                           primary
                                                        ext3
                                                                           lba
 1
```

Menampilkan rincian disk partisi.

Kemudian keluar dari console parted dengan perintah quit.

(parted) quit

(parted) quit Information: You may need to update /etc/fstab.

Langkah terakhir adalah memformat disk yang sudah dibuat tersebut dengan file system **ext3** menggunakan perintah

sudo mkfs.ext3 /dev/sdb1

Fungsi mkfs.ext3 digunakan utuk melakukan formating pada partisi disk yang telah dibuat yaitu partisi disk **dev/sdb1**.

Menampilkan seluruh disk sebelum partisi,

\$ sudo ls /dev/sd	 -			1			
	\$ sudo	ls	/dev/sd				

andrian@150	51506001110	02:~\$ sudo	ls /dev/sd*	
/dev/sda	/dev/sda2	/dev/sda4	/dev/sdb	
/dev/sda1	/dev/sda3	/dev/ <u>s</u> da5		

Menampilkan seluruh disk sesudah partisi,

\$ sudo ls /dev/sd

andrian@15	61506001110	02:~\$ sudo	ls /dev/sd*
/dev/sda	/dev/sda2	/dev/sda4	/dev/sdb
/dev/sda1	/dev/sda3	/dev/sda5	/dev/sdb1

Perbedaanya adalah terletak pada munculnya list disk baru yaitu dev/sdb1.

5.3.3. Mounting Partisi

Untuk dapat mengakses partisi yang baru saja dibuat, maka partisi tersebut perlu dikaitkan atau di-mounting ke salah satu direktori pada partisi aktif. Sebelum melakukan mounting, buat folder tempat partisi dikaitkan.

sudo mkdir /mnt/sdb1

andrian@156150600111002:~\$ sudo mkdir /mnt/sdb1 [sudo] password for andrian:

Membuat direktori untuk mounting disk partisi.

Lakukan mounting dengan perintah

sudo mount -t ext3 /dev/sdc1 /mnt/sdc1

andrian@156150600111002:~\$ sudo mount -t ext3 /dev/sdb1 /mnt/sdb1

Mounting pada disk partisi dev/sdb1.

Untuk merubah permission dapat dilakukan dengan perintah chmod

\$ df -h					
Sebelum mounting :					
andrian@156150600111002:~\$ d	f-h				
Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on
udev	480M	0	480M	0%	/dev
tmpfs	100M	3,6M	97M	4%	/run
/dev/mapper/ubuntuvg-root	9,3G	3,5G	5,3G	40%	1
tmpfs	500M	216K	500M	1%	/dev/shm
tmpfs	5,0M	4,0K	5,0M	1%	/run/lock
tmpfs	500M	0	500M	0%	/sys/fs/cgroup
/dev/sda1	472M	61M	387M	14%	/boot
tmpfs	100M	56K	100M	1%	/run/user/1000

Setelah Mounting :

andrian@156150600111002:~\$ c	lf -h				
Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on
udev	480M	0	480M	0%	/dev
tmpfs	100M	3,6M	97M	4%	/run
/dev/mapper/ubuntuvg-root	9,3G	3,5G	5,3G	40%	1
tmpfs	500M	216K	500M	1%	/dev/shm
tmpfs	5,0M	4,0K	5,0M	1%	/run/lock
tmpfs	500M	0	500M	0%	/sys/fs/cgroup
/dev/sda1	472M	61M	387M	14%	/boot
tmpfs	100M	56K	100M	1%	/run/user/1000
/dev/sdb1	946M	1,3M	896M	1%	/mnt/sdb1

Yang berwarna kuning adalah hasil dari proses mounting disk partsi /dev/sdb1 yang diletakkan pada direktori yang dibuat diawal /mnt/sdb1.

5.3.4. Menghapus Partisi

Kita dapat menghapus sebuah partisi dengan menggunakan console dari program **parted**. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah masuk ke console **parted** untuk /*dev/sdb* dengan perintah

sudo parted /dev/sdb

Penghapusan partisi dapat dilakukan dengan perintah rm

(parted) rm 1 Warning: Partition /dev/sdb1 is being used. Are you sure you want to continue?

Yes/No? Yes

```
andrian@156150600111002:~$ sudo parted /dev/sdb
GNU Parted 3.2
Using /dev/sdb
Welcome to GNU Parted! Type 'help' to view a list of commands.
(parted) rm 1
Warning: Partition /dev/sdb1 is being used. Are you sure you want to continue?
Yes/No? y
Error: Partition(s) 1 on /dev/sdb have been written, but we have been unable to
inform the kernel of the change, probably because it/they are in use. As a
result, the old partition(s) will remain in use. You should reboot now before
making further changes.
Ignore/Cancel? I
```

Melakukan penghapusan disk partisi /dev/sdb. perintah **rm 1** artinya melakukan penghapusan disk nomor 1.

5.3.5. Resize Partisi

Kita dapat menghapus sebuah partisi dengan menggunakan console dari program **parted**. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah masuk ke console **parted** untuk /*dev/sdb* dengan perintah

sudo parted /dev/sdc

```
Pengubahan ukuran partisi dapat dilakukan dengan perintah resizepart
                          0600111002:~$ sudo parted /dev/sdb
GNU Parted 3.2
Using /dev/sdb
Welcome to GNU Parted! Type 'help' to view a list of commands.
 Welcome to GNU Parted: Type "help" to view
(parted) print
Model: ATA VBOX HARDDISK (scsi)
Disk /dev/sdb: 10,7GB
Sector size (logical/physical): 512B/512B
Partition Table: msdos
Disk Flags:
Number Start <mark>End</mark>
1 512B 1500MB
                                                                           File system Flags
                                           Size
                                                          Туре
                                          1500MB primary
(parted) resizepart 1 2000MB
Warning: Partition /dev/sdb1 is being used. Are you sure you want to continue?
parted: invalid token: 2000MB
parted: invalid token: 2000MB
Yes/No? Y
End? [1500MB]? 2000MB
(parted) print
Model: ATA VBOX HARDDISK (scsi)
Disk /dev/sdb: 10,7GB
Sector size (logical/physical): 512B/512B
Partition Table: msdos
Disk Flags:
              Start End Size
512B 2000MB 2000MB
                                                          Туре
ргітагу
Number
                                                                           File system Flags
```

Mengubah ukuran disk **dev/sdb** yang awalnya hanya 1500MB menjadi 2000MB

5.3.6. Auto Mount

Opsi auto mount ketika booting dapat diatur pada file /etc/fstab

andrian	@15615060	0111002	:~\$ <u>n</u> a	ano /et	c/fstal	b	
😣 🖨 🗊 🛛 andria	an@15615060011100	2: ~					
GNU nano 2	.5.3	File:	/etc/fstal)			
# /etc/fstab #	: static file sys	tem informatio	n.				
<pre># Use 'blkid # device; th # that works</pre>	' to print the un is may be used wi even if disks ar	iversally uniq th UUID= as a e added and re	ue identi more robu: moved. See	fier for a st way to na e fstab(5).	me devices		
# # <file syste<br="">/dev/mapper//</file>	em> <mount point=""></mount>	<type> <op< td=""><td>tions></td><td><dump></dump></td><td><pass></pass></td><td>1</td><td></td></op<></type>	tions>	<dump></dump>	<pass></pass>	1	
# /boot was	on /dev/sda1 duri	ng installatio				-	
UUID=244d4e5	a-b194-4642-8dd2-) dd9bca08286	boot	ext2	defaults	0	2
/dev/mapper/	ubuntuvg-swap_1	none	swap	sw	U	0	
<mark>^G</mark> Get Help <mark>^X</mark> Exit	^O Write Out ^ ^R Read File ^	Where Is ^ Replace ^	K Cut Texi U Uncut Te	t <mark>^]</mark> Justi ext <mark>^T</mark> To Sp	fy <mark>^C</mark> Cur ell <mark>^_</mark> Go	Pos <mark>^Y</mark> I To Line <mark>^V</mark> I	Prev Page Next Page

Auto mount saat pertama kali sistem ubuntu dinyalakan.

5.4. NETWORK FILE SYSTEM

5.4.1. Kebutuhan Praktikum

Agar dapat melaksanakan praktikum NFS, peserta harus memenuhi kebutuhan praktikum seperti memiliki 2 buah mesin virtual (VM). Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kloning dari VM yang sebelumnya dikonfigurasikan.



Gambar Proses kloning VM yang telah dikonfigurasikan

Pada proses kloning harus dicentang "reinitialized MAC" agar kedua VM memiliki alamat MAC yang berbeda. Selanjutnya dipastikan agar kedua VM dapat terhubung satu sama lain dengan mengkonfigurasikan "Hostonly Adapter" dengan konfigurasi sebagai berikut:

🥝 Ubuntu X - Settings		?	×
🦲 General	Network		
🛒 System	Adapter <u>1</u> Adapter <u>2</u> Adapter <u>3</u> Adapter <u>4</u>		
Display	Enable Network Adapter		
5 Storage	Attached to: Host-only Adapter 🔻		
Audio	Name: VirtualBox Host-Only Ethernet Adapter		•
Network	✓ A <u>d</u> vanced		_
	Adapter Type: Intel PRO/1000 MT Desktop (82540EM)		•
Serial Ports	Promiscuous Mode: Allow All		•
🆉 USB	MAC Address: 0800273630E4		G
Shared Folders			
User Interface	Port Forwarding		
- Osci interface			
	OK	Ca	ncel

Gambar Konfigurasi Network Adapter.

Pastikan pada promicious mode dipilih "Allow All" agar VM dapat terhubung satu sama lain. Selanjutnya dapat dilakukan konfigurasi NFS namun sebelumnya dapat diperhatikan penjelasan sedikit mengenai NFS.

NFS adalah salah satu layanan yang dapat memungkinkan suatu komputer melakukan proses mount direktori atau peralatan pada komputer lain. NFS memungkinkan seorang user pada komputer klien untuk mengakses file dalam sebuah jaringan, seperti halnya mengakses local storage. Hal ini dapat terjadi melalui proses exporting (Proses dimana NFS server menyediakan remote client dengan akses terhadap file di dalamnya) dan mounting.

Tujuan NFS adalah untuk memungkinkan terjadinya pertukaran sistem berkas secara transparan antara mesin-mesin independen. Hubungan yang terjadi didasarkan pada hubungan client-server, menggunakan perangkat lunak NFS server dan NFS client yang berjalan di atas workstation.

Fungsi utama Network File System adalah:

- Melakukan File sharing antara komputer-komputer yang terhubung dalam sebuah jaringan.
- Menjembatani akses data secara bersamaan dari server yang berbedabeda.

Keuntungan Network File System:

- Local workstation menggunakan disk space yang lebih sedikit karena data-data yang banyak digunakan bisa disimpan pada satu mesin dan tetap dapat diakses oleh yang lain melalui jaringan.
- User tidak perlu membuat home directory terpisah untuk setiap mesin pada jaringan. Cukup membuat satu pada NFS server dan dibuat agar dapat diakses oleh seluruh mesin.

Pada praktikum ini akan mengimplementasikan NFS untuk Documentroot WebServer (/var/www/), Tujuannya adalah terjadi singkronisasi berkas pada folder tersebut antara VM1 dan VM2.

1. Pertama Install nfs server pada VM1 dan VM2 dengan cara

sudo apt-get install nfs-kernel-server



andrian@156150600111002:~\$ sudo apt-get install nfs-kernel-server Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done nfs-kernel-server is already the newest version (1:1.2.8-9ubuntu12.1). 0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 248 not upgraded. andrian@156150600111002:~\$

Proses instalasi nfs server pada VM2(Ubuntu X Clone).

2. kemudian buka konfigurasi file export pada VM1 (salah satu VM yang dianggap sebagai Server NFS)

sudo nano /etc/exports

andrian@156150600111002:~\$ sudo nano /etc/exports [sudo] password for andrian:

Melakukan konfigurasi NFS server pada pada VM1.

kemudian tambahkan konfigurasi berikut

/var/www/
192.168.56.102(rw,sync,no subtree check)

ľ	😣 🖻 🗉 🛛 andrian@156150600111002: ~
_	GNU nano 2.5.3 File: /etc/exports
# #	/etc/exports: the access control list for filesystems which may be exported to NFS clients. See exports(5).
# # #	Example for NFSv2 and NFSv3: //srv/homes hostname1(rw,sync,no_subtree_check) hostname2(ro,sync,no_sub\$
# # #	<pre># Example for NFSv4: # /srv/nfs4 gss/krb5i(rw,sync,fsid=0,crossmnt,no_subtree_check) # /srv/nfs4/homes gss/krb5i(rw,sync,no_subtree_check) #</pre>
/	var/www/ 192.168.56.102(rw,sync,no_subtree_check)
^	℃ Get Help へO Write Out へW Where Is へK Cut Text へJ Justify へC Cur Pos ※ Exit へR Read File へ\ Replace へU Uncut TextへT To Spell へ Go To Line

Dalam konfigurasi tersebut memuat informasi alamat IP klien (dalam hal ini IP VM2 adalah: 192.168.56.102) yang boleh mengakses direktori/diijinkan berbagi direktori tersebut. Sedangkan /var/www/ merupakan direktori yang di bagikan oleh VM 1 agar dapat di mount pada VM yang lain.

3. Jika direktori /var/www/ belum dibuat maka buat direktori dengan perintah berikut

sudo mkdir /var/www
andrian@156150600111002:~\$ sudo mkdir /var/www
[sudo] password for andrian:
Setelah itu ubah permission dari direktori var/www/ dengan perintah:
sudo chmod -R 755 /var/www
andrian@156150600111002:~\$ sudo chmod -R 755 /var/www
andrian@156150600111002:~\$
supaya bisa di baca ,edit oleh siapapun. (untuk keamanan pada

supaya bisa di baca ,edit oleh siapapun. (untuk keamanan pada implementasi sebenarnya gunakan Group untuk memberikan hak akses direktori yang dibagikan).

4. Setelah dilakukan konfigurasi kemudian eksport file sistem/direktori yang di bagikan dengan perintah

sudo exportfs -a



fungsi exportfs adalah digunakan untuk mengekspor file system, -a artinya keseluruhan direktori.

5. Selanjutnya start aplikasi nfs-kernel-server denga perintah

```
sudo service nfs-kernel-server start
```

andrian@156150600111002:~\$ sudo service nfs-kernel-server start andrian@156150600111002:~\$

 Sekarang beralih ke VM 2 yang melakukan mounting direktori yang sudah dibagikan oleh VM 1, langkah pertama pastikan kedua VM terhubung dengan melakukan ping.



Tes koneksi dari VM2 ke VM1, dimana VM1 memiliki IP 192.168.56.101

andrian@156150600111002:~\$ ifconfig enp0s8
enp0s8 Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:36:30:e4
inet addr:192.168.56.101 Bcast:192.168.56.255
inet6 addr: fe80::180a:4920:d69a:839a/64
UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
RX packets:471 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
TX packets:350 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
collisions:0 txqueuelen:1000
RX bytes:63601 (63.6 KB) TX bytes:43448 (43.4 KB)
andrian@156150600111002:~\$ ping 192.168.56.102
PING 192.168.56.102 (192.168.56.102) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 192.168.56.102: icmp_seq=1 ttl=64 time=0.371 ms
64 bytes from 192.168.56.102: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.824 ms
64 bytes from 192.168.56.102: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.701 ms

Tes koneksi dari VM1 ke VM2, dimana VM1 memiliki IP 192.168.56.102

 Kemudian buat folder yang nantinya digunakan sebagai lokasi mounting folder yang dibagikan, misal pada kasus ini folder dibuat sama yaitu pada /var/www, sehingga pada langkah ini lakukan sama dengan langkah no. 3

```
andrian@156150600111002:~$ sudo mkdir /var/www
[sudo] password for andrian:
andrian@156150600111002:~$
andrian@156150600111002:~$ sudo chmod -R 755 /var/www
```

8. Selanjutnya mount folder yang dishare tadi dengan perintah

sudo mount 192.168.56.102:/var/www//var/www merupakan alamat IP dari VM1 (server NFS), /var/www/ setelah alamat IP adalah folder yang dibagikan, sedangkan /var/www/ selanjutnya adalah letak mounting (nama folder tidak harus sama)

andrian@156150600111002:~\$ sudo mount 192.168.56.101:/var/www/ /var/www mount.nfs: /var/www is busy or already mounted

Proses mount direktori dari VM1 ke VM2 telah berhasil.

 Selanjutnya adalah memverifikasi sistem yang telah diimplementasikan, dengan membuat file "TEST.TXT" pada folder /var/www/ di VM 1 dengan perintah

touch TEST.TXT



Selanjutnya lihat pada VM 2 apakah juga terdapat file yang sama yang dibuat.





10. Atau dapat dilakukan perintah:

Q	Ξ	-h	

pada VM2 yang menunjukan bahwa folder berhasil di mount, berikut hasil dari perintah tersebut:

andrian@156150600111002:~\$ df -h							
Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on		
udev	480M	0	480M	0%	/dev		
tmpfs	100M	3,7M	97M	4%	/run		
/dev/mapper/ubuntuvg-root	9,3G	3,7G	5,2G	42%	1		
tmpfs	500M	216K	500M	1%	/dev/shm		
tmpfs	5,0M	4,0K	5,0M	1%	/run/lock		
tmpfs	500M	0	500M	0%	/sys/fs/cgroup		
/dev/sda1	472M	61M	387M	14%	/boot		
tmpfs	100M	52K	100M	1%	/run/user/1000		
192.168.56.101:/var/www	9,3G	3,7G	5,2G	42%	/var/www		
andrian@156150600111002:~\$	-	-	-				